

PRAMUKA CERDAS, BERKARAKTER ISLAM, DAN BERKEPRIBADIAN PANCASILA

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Assalatu wassalamu'la asrofil anbiya iwalmursalin sayyidina wamaulana muhammadin wa'ala alihi wasohbihi ajmain amma ba'du.

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa Allah SWT, yang telah memberikan kita segala kenikmatan, terutama nikmat iman dan Islam.

Solawat bertangkaikan salam kita haturkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW. Yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju ke zaman yang terang benderang sains and technology.

Dewan hakim yang arif lagi bijaksana, serta hadirin sekalian sebangsa dan setanah air.

Diera globalisasi ini, karakter pramuka Indonesia sudah tak bisa lagi dikatakan baik. Permasalahan karakter lagi “tren” rupanya, banyak pramuka Indonesia yang cerdas dan memiliki intelektual yang tinggi namun akhlak yang mencerminkan karakter islam tidak mengimbangi. Disamping itu, banyak juga yang tidak berkepribadian pancasila. Contohnya dalam pancasila, sila kedua disebutkan bahwa “Kemanusiaan yang adil dan beradab”. Namun, sekarang banyak anak pramuka yang tidak memiliki adab, etika, dan sopan santun saat berbicara dengan orang lain. Apakah itu identitas generasi kita saat ini? Tak sadarkah bahwa kita sedang berada diambang kehancuran? Mau jadi apa generasi pramuka nanti jika karakter saja tidak dibenahi.

Karakter islam merupakan suatu perikalu yang tertanam pada setiap orang sebagai jati diri yang didasari dengan agama, Jika karakter kita sudah seperti yang disebutkan dalam islam otomatis kepribadian pancasilapun akan tertanam pada diri kita dengan sendirinya.

Oleh karena itu, marilah kita bersama – sama menyelamatkan generasi pramuka yang telah berada diambang kehancuran melalui pendidikan islam yang berkepribadian pancasila.

Jadikanlah karakter kita layaknya air “*Siapapun, apapun dan sampai kapanpun akan terus dibutuhkan*”.

Negeri ini namanya Indonesia
Pulau berjajar menyambung lautan
Cukup sekian pidato saya
Kalo kelebihan mohon dimaafkan.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh

PRAMUKA CERDAS, BERKARAKTER ISLAM, DAN BERKEPRIBADIAN PANCASILA

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Assalatu wassalamu'la asrofil anbiya iwalmursalin sayyidina wamaulana muhammadin wa'ala alihi wasohbihi ajmain amma ba'du.

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa Allah SWT, yang telah memberikan kita segala kenikmatan, terutama nikmat iman dan Islam.

Solawat bertangkaikan salam kita haturkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW. Yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju ke zaman yang terang benderang sains and technology.

Dewan hakim yang arif lagi bijaksana, serta hadirin sekalian sebangsa dan setanah air.

Diera globalisasi ini, karakter pramuka Indonesia sudah tak bisa lagi dikatakan baik. Permasalahan karakter lagi "tren" rupanya, banyak pramuka Indonesia yang cerdas dan memiliki intelektual yang tinggi namun akhlak yang mencerminkan karakter islam tidak mengimbangi. Disamping itu, banyak juga yang tidak berkepribadian pancasila. Contohnya dalam pancasila, sila kedua disebutkan bahwa "Kemanusiaan yang adil dan beradab". Namun, sekarang banyak anak pramuka yang tidak memiliki adab, etika, dan sopan santun saat berbicara dengan orang lain. Apakah itu identitas generasi kita saat ini? Tak sadarkah bahwa kita sedang berada diambang kehancuran? Mau jadi apa generasi pramuka nanti jika karakter saja tidak dibenahi.

Karakter islam merupakan suatu perikalu yang tertanam pada setiap orang sebagai jati diri yang didasari dengan agama, Albert Einstein seorang ilmuwan abad ke 20 mengatakan "Ilmu tanpa agama adalah buta, sedangkan agama tanpa ilmu adalah pinjang". Nah, untuk apa pramuka Indonesia berilmu namun karakter tak di dasari dengan agama? Jika karakter kita sudah seperti yang disebutkan dalam islam otomatis kepribadian pancasilapun akan tertanam pada diri kita dengan sendirinya.

Oleh karena itu, marilah kita bersama – sama menyelamatkan generasi pramuka yang telah berada diambang kehancuran melalui pendidikan islam yang berkepribadian pancasila.

Jadikanlah karakter kita layaknya air *"Siapapun, apapun dan sampai kapanpun akan terus dibutuhkan"*.

Negeri ini namanya Indonesia
Pulau berjajar menyambung lautan
Cukup sekian pidato saya
Kalo kelebihan mohon dimaafkan.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh